

## **PENGARUH PENYULUHAN DENGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN DBD (STUDI DI DESA TEJO, KECAMATAN MOJOAGUNG, KABUPATEN JOMBANG)**

(Effect Of Counseling With Knowledge Of Pople About Denuge Fever Prevention  
(Study In Tejo Village Sub-Village Mojoagung Sub-District Jombang District)

**Ita Ni`matuz Zuhroh<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

E-mail : [ita\\_wijaya86@yahoo.com](mailto:ita_wijaya86@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

*Demam Berdarah merupakan penyakit dengan mordibitas tinggi di Indonesia, di Jawa Timur dilaporkan kasus Demam Berdarah Tahun 2015 sebanyak 1.817 Kasus telah dilaporkan oleh dinas Provinsi Jawa timur. Karena masih banyak warga yang masih kurang mengetahui adanya penyakit tersebut. Sehingga penularan penyakit Demam Berdarah Dengue begitu cepat. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan dengan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD. Metode ini menggunakan metode analitik dengan rancangan Pra- eksperimen dengan jenis "One Group Pra-Test, Post-Test Design". Populasinya semua warga di Ds Tejo sejumlah 150 .Sampel yang diambil 37 responden dengan pengolahan data dilakukan editing, coding, scoring, tabulating, pendekatan cross sectional. Dari hasil penelitian menunjukkan 36 responden sebelum diberi penyuluhan pengetahuannya masih kurang yaitu 17 responden (44,4%) dan sesudah diberi penyuluhan pengetahuannya cukup yaitu 18 responden (50,0%). Berdasarkan uji Wilcoxon bahwa taraf signifikan sebesar 0,001 adalah kurang dari 0,05 ( $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima. Ada pengaruh antara penyuluhan dengan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan DBD.*

**Kata Kunci :** Penyuluhan, Pengetahuan , Demam Berdarah Dengue

### **ABSTRACT**

*Dengue Fever is a disease with high morbidity in Indonesia, in East Java reported cases of Dengue Fever in 2015 as many as 1,817 cases have been reported by the service of East Java Province. Because of many people that had got less information about this disease. So, this infection of dengue fever was so fast spreading. Purpose of this research is to know there is an effect of counseling with knowledge of the people about dengue fever. This method used the analytic step with pre-experiment design with "One Group Pre-Test, Post-Test Design" type. The population is all people in Ds. Tejo as many as 150. The sample was got from 40 respondents by processing data used editing, coding, scoring, tabulating, and cross-sectional approach. From the result of the research, it is shown that 37 respondents before getting counseling of information had less knowledge as many as 17 respondents (44%) and after getting counseling, they had enough information as many as 18 respondents (50,0%). Based on Wilcoxon test result that significance level as many as 0,001 is less than 0,05 ( $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ ) so that it can be concluded that H1 is accepted. There is an effect between counseling with knowledge of people to dengue prevention.*

**Key Words:** Counseling, Knowledge, Dengue Fever Prevention

## PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) adalah penyakit demam akut yang dapat menyebabkan kematian dan disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. (Soedarto, 2012:25).

Berdasarkan penyebaran kasus DBD di Jawa Timur Kabupaten Jombang termasuk salah satu daerah penyebaran kasus DBD sendiri banyak mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu tahun 2015 sebanyak 7.180 kasus 20,34/100.000 penduduk. (Dinkes Jatim, 2015:3).

Lingkungan fisik (curah hujan) yang menyebabkan tingkat kelembaban yang cukup tinggi, hal ini merupakan tempat potensial berkembangnya penyakit ini. Nyamuk ini berkembang biak di tempat-tempat penampungan air atau tandon, seperti bak kamar mandi, drum, tempayan, dan barang bekas yang dapat menampung air hujan baik di rumah, sekolah, dan tempat umum lainnya. (Soedarto, 2012:28).

Upaya pencegahan penyakit DBD dapat dilakukan dengan cara memberikan vaksin dengue pada anak usia 9-16 tahun, sebanyak 3 kali dengan jarak 6 bulan, memberantas sarang nyamuk yang dilakukan dalam dua kali pengasapan insektisida atau fogging dengan jarak 1 minggu, pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang merupakan kegiatan memberantas telur, jentik, dan kepompong nyamuk penular berbagai penyakit seperti DBD, Chikungunya, Malaria, Filariasis (kaki gajah) di

tempat perkembangannya. Dengan cara 3M Plus (Menguras, Menutup, Mengubur, Plus Menghindari Gigitan Nyamuk) Atikah Proverawati, dkk (2012:40).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah *analitik korelasional* rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian Pra–eksperimen dengan jenis “*One Group Pra–Test, Post–Test Design*” (Rancangan Pra – Pasca Test dalam satu kelompok).

Subjek, artinya subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi Nursalam. (2008:40).

Pada penelitian ini populasinya adalah semua warga yang tinggal di Ds. Tejo dengan Populasi 150. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 37 responden.

Sampling yang digunakan adalah *Non Random Sampling* dengan jenis *Purposive Sample* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan di dasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu Arikunto(2010:35).

Variabel independent pada penelitian ini adalah penyuluhan tentang DBD. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SAP dan Kuesioner.

## HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian yang dilakukan di balai desa Tejo .Pelaksanaan penyebaran kuesioner pada tanggal 17 juni 2017. Dari 20 kuesioner .Hasil penelitian terdiri dari data umum yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, informasi, dan sumber informasi. Sedangkan data khusus meliputi hasil penelitian yang dimasukkan dalam distribusi frekwensi dan interpretasi data antara variable independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Ds. Tejo Kec. Mojoagung Kab Jombang

No	Umur (Tahun)	(n)	(%)
1	< 20	9	25,0
2	21 – 35	25	69,4
3	> 35	3	5,6
Total		37	100

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden adalah 21-35 tahun sebanyak 25 responden (69,4%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Ds. Tejo Kec. Mojoagung Kab Jombang

No	Pendidikan	(n)	(%)
1	SD	10	27,8
2	SMP	15	41,7
3	SMA	6	16,7
4	PT	6	13,9
Total		37	100

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa hampir setengah responden adalah berpendidikan SMP sebanyak 15 responden (41,7%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Ds. Tejo Kec. Mojoagung Kab Jombang.

No	Pekerjaan	(n)	(%)
1.	Tdk Bekerja	12	30,6
2.	Bekerja	25	69,4
Total		37	100

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang bekerja adalah sebanyak 25 responden (69,4%)

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi tentang Pencegahan DBD di Ds. Tejo Kec. Mojoagung Kab Jombang

No	Informasi	(n)	(%)
1	Pernah	25	69,4
2	TdkPernah	12	30,6
Total		37	100

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan DBD sebanyak 25 responden (69,4%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi tentang pencegahan DBD di Ds. Tejo Kec. Mojoagung Kab Jombang

No	Sumber Informasi	(n)	(%)
1	Tenaga Kesehatan	3	8,3
2	Media Cetak	4	11,1
3	Media Elektronik	13	36,1
4	Pengalaman Sendiri	5	13,9
Total		25	69,4

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan table 5 menunjukkan bahwa sebagian besar sumber informasi tentang pencegahan DBD responden dari media elektronik sebanyak 13 responden (36,1%).

Tabel 8 Distribusi tabulasi silang pengaruh penyuluhan dengan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD di Ds. Tejo Kec. Mojoagung Kab Jombang

No	Var 2	Pre		Post		Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Baik	7	16,7	17	47,2	24	100
2	Cukup	16	44,4	18	50,0	34	100
3	Kurang	14	38,9	2	2,8	16	100
Total		37		37		74	

Uji Wilcoxon  $p = 0,000$

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan pencegahan DBD dari 37 responden sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori cukup yaitu 16 responden (44,4%). Dan pengetahuan masyarakat sesudah diberikan tentang pencegahan DBD masih dalam kategori cukup yaitu 18 responden (50%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistic dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* didapatkan hasil bahwa taraf signifikan sebesar 0,000 adalah kurang dari 0,05 ( $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh penyuluhan dengan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD di Ds. Tejo Kec. Mojoagung Kab. Jombang

## SIMPULAN

Ada pengaruh penyuluhan sebelum dan sesudah terhadap pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD di Ds. Tejo Kec Mojoagung Kab Jombang.

## SARAN

Diharapkan kepada Bidan atau tenaga kesehatan dapat melakukan dan mempraktekkan secara langsung bagaimana melakukan pencegahan DBD yang benar dan memerikan jadwal foging pada masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto.2010. *Metode penelitian kebidanan teknik analisa data*. Jakarta : Salemba Medika
- . 2010 *Metode penelitian kebidanan teknik analisa data*. Jakarta :SalembaMedika
- . 2010.*Metode penelitiankebidanan teknik analisa data*. Jakarta : Salemba Medika
- Atikah Proverawati. 2012. *Demam Berdarah (Dengue DBD Epidemiologi, Immunopatologi, Patogenesis, Diagnosis, dan Penatalaksanaanya*. Malang. UMM)
- Dinkes Jatim. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Diakses 4 pebruari 2016. [Http://www.dinkesjatim.go.id](http://www.dinkesjatim.go.id). Provinsi Jawa Timur. Diakses: 4 Februari 2016
- Notoatmodjo.2010. *Metode penelitian kebidanan teknik analisa data*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam.2008. *Metode penelitian kebidanan teknik analisa data*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam.2013. *Teknik Pembuatan Kuesioner*. Jakarta : Salemba Medika
- Soedarto. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyuluhan*. Jakarta : EGC
- . 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyuluhan*. Jakarta : EGC